INOVASI PENDIDIKAN SEBAGAI SOLUSI PERMASALAHAN PENDIDIKAN

Alvira Fedora[1*], Nia Nur Afni Fitria[1], Kholifatun Khasanah[1], Rizka Elan Fadilah[1], I Ketut Mahardika[1], dan Firdha Yusmar[1]

[1] Pendidikan IPA/ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 68121, Indonesia
fedoraalvira@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi pendidikan sendiri merupakan perubahan baru yang diusahakan untuk meningkatkan belajar guna mencapai tujuan dalam pendidikan, inovasi pendidikan diupayakan sebagai acuan untuk pergerakan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya inovasi pendidikan diharapakan mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas dimasa depan. Paper ini bertujuan untuk memaparkan inovasi pendidikan sebagai solusi permasalahan pendidikan dan kesiapan Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan. Di Indonesia kesiapan menghadapi tantangan pendidikan dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia melalui inovasi pendidikan. Kebijakan manajemen pendidikan di Indonesia saat ini mendorong seluruh level pendidikan terutama pendidikan tinggi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital di era modern. Di era digital saat ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai faktor pendorong berhasilnya inovasi pendidikan dengan adanya teknologi yang canggih dapat mendorong tercapainya tujuan pembaharuan pendidikan. Selain pemanfaatan teknologi di era modern diperlukan inovasi metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: Inovasi pendidikan, permasalahan pendidikan.

ABSTRACT

Educational innovation itself is a new change that is sought to improve learning in order to achieve goals in education, educational innovation is sought as a reference for a better education movement. With educational innovation, it is hoped that it will be able to solve educational problems and realize quality education in the future. This paper aims to describe educational innovation as a solution to education problems and Indonesia's readiness to solve educational problems. In Indonesia, readiness to face educational challenges is carried out by increasing the knowledge and skills of human resources through educational innovation. Education management policies in Indonesia currently encourage all levels of education, especially higher education, to take advantage of advances in digital technology in the modern era. In today's digital era, technology can be used as a driving factor for the success of educational innovation with the presence of sophisticated technology that can encourage the achievement of educational reform goals. In addition to the use of technology in the modern era, it is necessary to innovate learning methods that can make it easier for students to understand learning materials, so as to improve the quality of education in Indonesia

Keywords: *Educational innovation, educational problems.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu menejemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Memasuki masa era globalisasi banyak permasalahan yang terjadi dibidang pendidikan salah satunya adalah kurikulum, kurikulum yang selalu berganti hampir tiap tahunnya membuat para guru atau pengajar harus bisa menyesuaikannya dengan pembelajaran dan kemampuan para siswa. Permasalahan selanjutnya adalah sistem pembelajaran yang monoton, dimana seorang guru hanya mampu memberikan model pengajaran yang bersifat tetap sementara para siswa seharusnya mendapatkan inovasi pembelajaran yang mampu memudahkan siswa dalam memahamimateri pembelajarannya.Dari permasalahan tersebut maka diperlukan inovasi pendidikan.

Proses belajar adalah suatu proses yang dengan sengaja di ciptakan untuk kepentingan siswa, agar senang dan bergairah belajar. Guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya. M asalah motivasi adalah factor yang penting bagi peserta didik. Apakah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Hanya saja motivasi sangat bervariasi dari segi tinggi rendahnya maupun jenisnya. Guna mewujudkan tujuan itu bukan suatu hal yang mudah. Sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian dalam tujuan pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu tinjauan pustaka. Artikel ini ditulis untuk mengetahui bagaimana solusi dari suatu permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia. Penulis melakukan kajian pustaka dengan menggunakan jurnal terpercaya yang relevan dengan pembahasan. Kemudian dilakukan evaluasi dan pengumpulan data serta hasil yang sesuai dengan pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dalam pendidikan merupakan salah satu solusi suatu permasalahan dalam pendidikan. Inovasi atau pembaharuan pendidikan memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi permasalahan pada dunia pendidikan yang inovatif.

Pembelajaran yang inovatif penting dan harus dimiliki atau dipraktikkan oleh seorang guru. Karena dengan pembelajaran yang inovatif siswa akan menjadi lebih aktif dan bermakna. Kesediaan guru untuk mencoba, menemukan, menggali berbagai ide, metode dan strategi pembelajaran merupakan salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi baru.

Memasuki era digital yang semakin canggih, inovasi menjadi suatu keharusan yang harus dipikirkan oleh seorang guru. Di era digital saat ini, siswa memiliki akses untuk apa pun yang mereka inginkan. Inovasi pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menunjukkan profesionalisme sebagai seorang guru. Berani menjadi guru,maka harus berani berinovasi. Berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk menghadirkan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kurikulum.

Di dalam era digital saat ini termasuk Era modern yang memacu para pendidik atau seorang guru untuk membantu anak didiknya dalam bermoral, menemukan jati diri mereka dan juga mampu beradaptasi dengan era perubahan yang terjadi dalam dunia yang berubah dengan cepat, dan kehidupan yang serba canggih melalui teknologi. Pendidik juga harus mengembangkan siswa mandiri yang dapat membuat pilihan berdasarkan nilai-nilai, rasa diri yang kuat, dan ambisi yang tepat. Untuk menjadi guru di era digital seperti ini ada beberapa model atau metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik.

Model pembelajaran digital ini merupakan bagian dari pengaruh industrialisasi pendidikan. Hal ini disebabkan adanya produk suatu

teknologi, mulai dari komputer berbagai genre, yang digunakan bersama dengan model e-learning. Istilah e-learning ini sama dengan istilah lain seperti m-learning, web-based learning dan hybrid/blended learning. Dikarenakan mereka semua mengacu pada hal yang sama. Padahal, dari masing-masing istilah tersebut memiliki arti yang berbeda dalam konteks teknologi pendidikan. E-learning sendiri merupakan referensi populer untuk proses pembelajaran yang mengharuskan siswa duduk di depan komputer untuk belajar dan terhubung dengan internet. Dan untuk pembelajaran berbasis web atau network-based learning (BBJ) adalah proses pembelajaran dimana pembelajaran mudah diakses dengan menggunakan potensi jaringan global atau internet. M-learning (mobile learning) adalah pola pembelajaran berbasis web, dan yang dapat diakses melalui produk yang mudah untuk dibawa seperti melalui ponsel atau tablet.

Pada saat ini berbagai macam permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi penghambat serta tantangan terbesar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Berbagai permasalahan pendidikan yang timbul dan tidak terselesaikan dalam pendidikan Indonesia menjadi salah faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Masalah pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi dua lingkup yaitu masalah pendidikan di Indonesia dalam lingkup kecil dan masalah pendidikan dalam lingkup besar.

Masalah pendidikan dalam lingkup kecil, yaitu metode pembelajaran yang monoton yaitu metode pembelajaran tanpa adanya inovasi maupun perubahan didalamnya. Padahal metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Metode pembelajaran yang monoton menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia dikarenakan dengan metode pembelajaran yang monoton menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat, selain itu metode pembelajaran yang tidak ada perubahan dan inovasi menjadikan siswa bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran sehingga proses pemahaman siswa maupun ketertarikan untuk mempelajai materi pun menjadi tidak maksimal (Kurniawati. 2022)

Dalam suatu pembelajaran tentunya terdapat acuan atau patokan yang digunakan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yang disebut kurikulum. Kurikulum sendiri memiliki arti sebuah rancangan atau program yang diberikan oleh penyelenggara pendidikan untuk peserta didik(Kurniawati. 2022). Masalah pendidikan dalam bidang kurikulum menjadi salah satu masalah pendidikan dalam lingkup besar. Salah satu permasalahan dalam bidang kurikulum yaitu perubahan kurikulum yang terlalu sering. Di Indonesia tercatat sudah mengalami perubahan kurikulum 10 hingga 11 kali sejak Indonesia merdeka. Perubahan kurikulum yang terlalu sering menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan sulitnya pengajar dan peserta didik dalam beradaptasi dengan metode kurikulum yang baru. Hal ini juga menyebabkan peserta didik kesulitan untuk memahami materi yang diajaran pendidik.

Setiap permasalahan yang ada tentunya dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam dunia pendidikan masalah yang muncul salah satuya seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumya. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk masalah pembelajaran yang monoton yaitu pengadaan inovasi pendidikan dengan cara pembaruan metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti pembelajaran dengan cara permainan sekelompok, dan juga pembelajaran yang dilakukan diluar kelas (Fauzan 2019). Serta diperlukan perpaduan antara inovasi pembelajaran dengan perkembangan teknologi yang ada. Pembelajaran yang dilakukan dengan

cara permainan sekelompok menjadikan otak peserta didik menjadi lebih rileks serta membangun kebersamaan dan kerja sama yang baik antar peserta didik, selain itu pembelajaran yang dilakukan diluar kelas atau ditempat outdoor yang sejuk menjadikan otak dan fikiran siswa menjadi lebih fresh sehingga materi yang disampaikan pun akan lebih mudah mereka tangkap, mereka pahami dan mereka ingat. Pembaharuan atau inovasi terhadap metode pembelajaran yang menarik sangat perlu dilakukan untuk membangun rasa minat siswa terhadap pelajaran yang ada.

Masalah pendidikan dalam lingkup besar seperti sering berubahnya kurikulum merupakan salah satu masalah penting yang harus diselesaikan oleh pemerintah, dikarenakan dalam hal ini menteri pendidikan lah yang menetapkan suatu kurikulum yang harus diterapkan dalam preses belajar mengajar yang dilakukan oleh seluruh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan pengajuan beberapa kendala terhadap masalah terkait kurikulum terhadap menteri pendidikan oleh pihak dari lembaga pendidikan merupakan salah satu cara untuk menghadapi sering berubahnya kurikulum yang menjadikan kegiatan belajar mengajar kurang maksimal. Dengan hal tersebut menteri pendidikan akan tau mengenai masalah yang terjadi di lapangan dan juga dapat mencari penyelesaian tanpa harus mengubah, melainkan melakukan pembaruan atau inovasi pendidikan.

Integrasi teknologi yang disempurnakan dalam inovasi pendidikan tinggi saat ini masih menjadi tantangan utama dunia pendidikan (Pelgrum, 2001).Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik struktural dan budaya merupakan faktor penting yang terkait dengan adopsi inovasi pendidikan pada pendidikan tinggi (Schneckenberg, 2009). Di antara organ struktural dan kultural, budaya organisasi menjadi faktor penting bagi inovasi pendidikan. Budaya organisasi berperan penting terhadap terlaksananya proses inovasi pendidikan dengan baik (Aguinis & Roth, 2005; Towndrow, Silver, & Albright, 2009). Para peneliti inovasi pendidikan berpendapat bahwa lingkungan kelembagaan merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan inovasi pembelajaran (Towndrow et al., 2009). Budaya organisasi dapat menjadi katalis bagi inovasi pendidikan dan juga dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan inovasi pendidikan bila tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kelembagaan berkonstribusi penting bagi inovasi pendidikan terutama dalam mengidentifikasi fitur budaya organisasi yang terbentuk dan dampaknya terhadap adopsi inovasi pembelajaran. Menghadapi perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi dunia saat ini, dan tantangan persaingan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan sains, mengharuskan lembaga pendidikan melakukan usaha besar untuk mempromosikan dan menerapkan inovasi dalam pendidikan tinggi. Magno dan Sembrano (2007) Dalam beberapa tahun terakhir, universitas telah berada di bawah tekanan yang meningkat untuk melakukan perubahan praktik pembelajaran mereka agar memenuhi permintaan masyarakat dunia yang mulai berubah sesuai dengan kompetensi yang diperlukan saat ini seperti kemampuan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi pemain utama dalam tim pendidikan, penelitian, pemecahan masalah, peningkatan kualitas kerja industri dan pemanfaatan teknologi yang telah menjadi dasar kebutuhan bagi masyarakat saat ini terutama generasi muda.

4. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Inovasi dalam pendidikan itu sebagai solusi suatu permasalahan dalam pendidikan. Inovasi atau pembaharuan pendidikan

memiliki sebuah tantangan sendiri dalam memecahkan permasalahan dunia pendidikan yang inovatif. Di dalam era digital saat ini termasuk Era modern yang memacu para pendidik atau seorang guru untuk membantu anak didiknya dalam bermoral, menemukan jati diri mereka dan juga mampu beradaptasi dengan era perubahan yang terjadi dalam dunia yang berubah dengan cepat, dan kehidupan yang serba canggih melalui teknologi. Oleh karena itu di dalam era digital saat ini memacu para pendidik atau seorang guru agar membantu anak didiknya dengan cara menggabungkan inovasi secara manual dan inovasi secara modern.

5. **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan hasil artikel yang kami buat ini Artikel ini ditulis atas bantuan dari para anggota kelompok penulis, baik dengan melalui sumbangan saran pikiran dan diskusi. Ucapan terima kasih, juga disampaikan untuk para tokoh yang telah mengadakan seminar nasional untuk artikel yang ditulis oleh beberapa penulis.Terimakasih juga disampaikan untuk ibudan bapak dosen pembimbing dalam pembuatan artikel ini.

6. **REFERENSI**

Dewi Salma Prawiradilaga, Diana Ariani, Hilman Handoko. 2016. MOZAIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN: E-LEARNING. Jakarta. PRENADAMEDIA GROUP.

Fauzan, R .2019. PEMANFAATAN GAMI FICTION KAHOOT.IT SEBAGAI ENRICHMENT KEMAMPUAN BERFIKIR HISTORIS MAHASISWA PADA MATA KULIAHSEJARAH KOLONIALISME INDONESIA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2(1):254-262

Kurniawati, F. N. A. 2022. MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI. Academi of Educational Journal.

Mieke Mandagi, Roeth AO Najoan, Rd Nia Kania Kurniawati, Enih Rosamah, Andoyo Supriyantono, Zuyasna, Rita Ismawati, Muhammad Zaenuddin, Etik Puji Handayani. 2020. INOVASI PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN TINGGI.Yogyakarta.PENERBIT DEEPUBLISH.

Nur Kholifah, Hani Subakti, Agung Nugroho Catur Saputro Muhammad Nurtanto, Dewa Putu Yudhi Ardiana Janner Simarmata, Dina Chamidah.2021.Inovasi Pendidikan.Sumatera Utara.Yayasan Kita Menulis.

Sundermann,2019.Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.Jurnal Sundermann.1(1):28-4